

PENDEKATAN SOSIAL KEPARIWISATAAN SEBAGAI UPAYA
PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM RANGKA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DI PULAU MARINGKIK

*SOCIAL TOURISM APPROACH AS AN EFFORT FOR TOURISM
DEVELOPMENT IN THE FRAMEWORK OF INCREASING THE ECONOMY IN
MARINGKIK ISLAND*

Baiq Saopi Nadiawati*, Indri Annisa Hasanah, Hana Kaori Firdaus,
Sabrina Evi Febriantari, Lalu Bayu Sagara Kusna Raharja, M. Zainul
Majdi, Zulkifli, Putri Zahratul Humairo, Zaetun Elmi.
Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi	:	saopinadiaa@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	30, Oktober 2023
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.6452

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Lombok merupakan Pulau yang terletak di Nusa Tenggara Barat yang terkenal akan keindahan pantainya. Desa Pulau Maringkik yang terletak di Kabupaten Lombok Timur merupakan satu-satunya desa pariwisata kepulauan di Lombok Timur. Pulau Maringkik memiliki potensi wisata, tetapi belum dikelola secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengaruh historis dan budaya masyarakat setempat, kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat pengembangan pariwisata, dan minimnya dukungan dari pemerintah desa. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Pulau Maringkik dalam bidang pariwisata, mengembangkan pariwisata Pulau Maringkik, mempromosikan pariwisata pulau Maringkik melalui media massa maupun media sosial, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Maringkik melalui pengembangan sektor pariwisata. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi (1) persiapan yaitu pembekalan; (2) perencanaan meliputi survey lokasi, dan penyusunan program kerja yang dicantumkan dalam proposal; (3) pelaksanaan meliputi pembuatan spot foto pulau maringkik, pelatihan bahasa inggris dasar, sosialisasi untuk menambah pengetahuan mengenai perkembangan pariwisata, beach clean, pembuatan paket wisata, dan pembuatan website dan sosial media serta pembuatan video promosi untuk pariwisata pulau maringkik; (4) monitoring meliputi diskusi bersama pemerintah desa, pokdarwis, dan masyarakat setempat terkait pengembangan pariwisata dan evaluasi bertujuan melihat hasil yang sudah dicapai setelah monitoring. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam kegiatan lain yaitu kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN diperoleh informasi mengenai beberapa permasalahan terkait pengembangan pariwisata di Pulau Maringkik, maka hasil kegiatan yang dilakukan pada KKN PMD ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN-T ini, telah mampu menjawab beberapa masalah dan kebutuhan masyarakat dan sebagai upaya dalam mengembangkan pariwisata di Pulau Maringkik.

Kata kunci: *pariwisata, perekonomian, pulau maringkik*

ABSTRACT

Tourism is one of the sectors that can boost the Indonesian economy. Lombok is an island located in the western southeast of Nusa that is famous for the beauty of its coast. The village of Maringkik Island, located in the East Lombok district, is the only island tourist village in Eastern Lombok. Maringkik Island has tourist potential, but is not optimally managed. This is due to several factors such as the historical and cultural influence of local communities, the lack of public awareness of the benefits of tourism development, and the minimal support of the village government. The purpose of this dedication is to raise the knowledge of the village of Marigkik in the field of tourism, to develop the tourism of Maringkik Island, to promote tourism on the island of Marinkik through the mass media and social media, and to improve the economy of the people of the island through the development of the tourist sector. The methods of implementation of the activities include (1) preparation of supplies; (2) planning including location surveys, and preparing the work programme listed in the proposal; (3) implementation includes photography of the island of Maringkik, basic English language training, socialization to increase knowledge about tourism development, beach clean, making tour packages, and the creation of websites and social media as well as video promotion for the tourism of the islands; (4) monitoring includes discussions with the village government, pokdarwis, and local communities related to the development of tourism and evaluation aimed at seeing the results achieved after monitoring. Besides, the KKN group is also involved in other activities, namely teaching activities. From the results of the observations carried out by the KKN team obtained information about some problems related to the development of tourism in Maringkik Island, then the result of the activities conducted at KKN PMD this shows that the activities of KKN-T, has been able to answer some problems and needs of the community and as an effort in developing tourism on the maringkik island.

Keywords: *tourism, economy, maringkik island*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam Pendidikan yang memiliki pedoman yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan Pendidikan di perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD). Jika ditelaah Kembali KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan dan keindahan alam. Indonesia mempunyai lebih dari 17.508 pulau dan setiap pulau memiliki potensi yang berbeda-beda, khususnya dalam bidang pariwisata. Sebagai negara maritim, Indonesia mempunyai banyak obyek wisata pantai yang sangat berpotensi. Indonesia terkenal akan pesona laut dan pantainya. Pantai di Indonesia menjadi salah satu sektor wisata paling potensial (Pramila, 2017). Darmatasia et al.,(2020) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi.

Pariwisata menjadi bagian tidak terpisahkan dari pembangunan suatu daerah dan terintegrasi dalam kerangka peningkatan kesejahteraan masyarakat baik lokal maupun nasional. Untuk itu, dibutuhkan adanya kemauan dan kesungguhan dari pemangku kebijakan pariwisata dengan meningkatkan

wawasan dan pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam kepariwisataan yang dapat memunculkan program pengembangan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pengembangan pariwisata harus mampu menyentuh kepentingan masyarakat miskin, sehingga memberikan daya bangkit yang kuat guna mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia, karena salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian masyarakat adalah sektor pariwisata. Rahim (2012) menyatakan bahwa kegiatan pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya harus melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait, yaitu; Pemerintah, Swasta, Masyarakat.

Salah satu daya tarik wisata yang sedang tumbuh dan banyak tersebar di Indonesia adalah wisata pantai yang perkembangannya terbilang cukup pesat dan menjadi perhatian banyak pihak. Pulau Lombok adalah salah satu destinasi wisata yang terkenal di Indonesia, terutama karena keindahan pantainya yang memukau dan keberadaan Gunung Rinjani yang masyhur akan keelokan alamnya. Salah satu desa yang berada di pulau Lombok yang memiliki potensi dan cocok dijadikan sebagai tempat tujuan wisata adalah Pulau Marangkik.

Desa Pulau Marangkik merupakan salah satu desa berbentuk kepulauan atau terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil yang terletak di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata. Letak dan kondisi alam yang dimiliki Pulau Marangkik, dapat dikatakan bahwa potensi wisata yang dimiliki pulau ini cukup menjanjikan, karena memiliki pemandangan laut yang indah. Berdasarkan keputusan Bupati Lombok Timur No 188.45/QB3/PAR/2021 Desa Pulau Marangkik merupakan satu-satunya desa pariwisata kepulauan di Lombok Timur. Namun ironisnya, keindahan pulau ini jarang diketahui oleh banyak orang, ditambah lagi masalah sampah yang cukup serius mengakibatkan keindahan alam yang dimiliki Pulau Marangkik dapat memudar.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan secara umum mengenai permasalahan yang ada yaitu saat ini kondisi di Pulau Marangkik belum dilakukannya upaya pengembangan pariwisata secara optimal, dikarenakan adanya keraguan masyarakat terhadap pengembangan pariwisata yang dikhawatirkan dapat menggerus nilai kearifan lokal, nilai norma, budaya dan agama yang diyakini oleh masyarakat sekitar. Selain itu permasalahan di tingkat masyarakat adalah minimnya pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata disebabkan oleh pengetahuan historis dan tradisional yang masih kuat yang berkaitan dengan mata pencaharian dan nilai-nilai lokalitas yang perlu dijaga, masalah sampah yang cukup serius, belum adanya fasilitas sarana dan prasarana pendukung seperti *homestay*, rumah makan, dan sarana lainnya. Melalui program kerja yang dilakukan pada KKN ini, yaitu penyelenggaraan sosialisasi, pelatihan, diskusi, pembuatan spot foto, *beach clean* dan pembuatan paket wisata merupakan upaya untuk mengembangkan pariwisata di Pulau Marangkik. Hal tersebut yang mendasari kami untuk mengangkat judul yaitu "Pendekatan Sosial Kepariwisata sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Di Pulau Marangkik".

Berdasarkan kenyataan tersebut dirasa sangat perlu dilakukan kegiatan pendampingan dalam hal pengembangan pariwisata dan memberikan pelatihan serta sosialisasi akan pentingnya melakukan pengembangan potensi pariwisata

di Pulau Maringik, sehingga dengan berkembangnya sektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun tujuan dari pengabdian melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) Pulau Maringik ini adalah: (a) meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Pulau Maringik dalam bidang pariwisata, (b) mengembangkan dan mempromosikan pariwisata Pulau Maringik, (c) meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Maringik di bidang pariwisata.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) ini dilakukan kurang lebih selama 54 hari, yaitu dari tanggal 20 Juni sampai dengan 12 Agustus 2023. Adapun pelaksanaan KKN PMD ini dilaksanakan di Desa Pulau Maringik, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Objek dan Sasaran Mitra

Objek kegiatan adalah objek yang dijadikan kegiatan atau yang menjadi titik perhatian suatu kegiatan selama melakukan KKN PMD. Sasaran mitra adalah orang-orang yang menjadi sasaran dari pelaksanaan kegiatan KKN PMD. Objek dalam kegiatan ini meliputi objek wisata Pulau Maringik dan sarana prasarana yang terdapat disana. Sedangkan sasaran mitranya adalah pemerintah desa dan seluruh masyarakat desa Pulau Maringik.

Jumlah Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat antara lain pemerintah desa, Kelombok Sadar Wisata (pokdarwis), Karang Taruna dan masyarakat desa Pulau Maringik dalam menjalankan dan melaksanakan kegiatan guna mengembangkan pariwisata Pulau Maringik.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan dan penyusunan proposal. Pembekalan KKN PMD 2023 dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan dihadiri oleh seluruh peserta KKN dan dilaksanakan pada 24 Mei 2023 sampai 25 Mei 2023. Materi pembekalan diberikan oleh beberapa Dosen yang ada di Universitas Mataram, staf LPPM dan beberapa narasumber. Pembekalan ini berkaitan dengan penentuan tema, penyusunan laporan KKN, prosedur pengumpulan proposal KKN serta seminar proposal KKN. Penyusunan proposal kami lakukan setelah melakukan survei lapangan ke lokasi KKN yang mana bertempat pada Desa Pulau Maringik.

Perencanaan

Survei lapangan kami lakukan pada hari Kamis, 1 Juni 2023. Survei diawali dengan mengelilingi lokasi KKN dan mewawancarai Kepala Desa, Seketaris Desa serta beberapa warga yang ada di Desa Pulau Maringik tentang apa yang kami butuhkan untuk penentuan tema dan penyusunan proposal. Setelah mengetahui semua itu kemudian kami mendiskusikan dan merumuskan program kerja dalam bentuk proposal sesuai dengan hasil observasi lapangan serta saran pemerintah desa, warga desa serta DPL. Program kerja utama yang telah disepakati dengan kelompok kemudian disusun dengan format yang sesuai sehingga pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar. Setelah program kerja tersusun, proposal dibahas bersama DPL

mengenai kekurangan dan bagaimana memperbaikinya. Setelah proposal rampung diperbaiki serta disetujui oleh DPL maka proposal diajukan ke LPPM.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatan berupa pembuatan spot foto Pulau Maringkik, pelatihan bahasa inggris dasar, sosialisasi untuk menambah pengetahuan mengenai perkembangan pariwisata, beach clean, pembuatan paket wisata, dan pembuatan website dan sosial media. Selain itu, juga ada pembuatan video promosi untuk pariwisata Pulau Maringkik.

Monitoring dan evaluasi kerja

Tahap monitoring dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil capaian kegiatan. Monitoring juga dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama menjalankan program kerja kegiatan KKN PMD berjalan. Diakhir kegiatan monitoring dilakukan kegiatan evaluasi kerja untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa menjalankan program kerja kegiatan KKN. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan diawal. Dalam hal ini telah terbentuknya paket wisata dan pembuatan website yang menggambarkan kehidupan di Pulau Maringkik. Tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir KKN kegiatan program KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang mampu mendorong perekonomian Indonesia selain sektor industri dan sektor pertanian yang cenderung mengalami stagnasi. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang. Pengembangan pariwisata haruslah di dasarkan pada kondisi dan daya dukung dengan maksud menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan diantara pencapaian tujuan pembangunan pariwisata, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan berkelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang. Dalam pengembangan Pariwisata dibutuhkan berbagai strategi maupun program dalam mencapai tujuan. Pengabdian KKN PMD dilakukan dengan melaksanakan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membantu Pemerintah Desa Pulau Maringkik dalam mengembangkan sektor pariwisata. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama menjalankan KKN selama 54 hari di Pulau Maringkik yang juga melibatkan pemerintah desa, pokdarwis, karang taruna, dan masyarakat setempat yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Koordinasi Bersama Pihak Kantor Desa

Pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN PMD ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak kantor desa Pulau Maringkik. Diskusi yang dilakukan bertujuan untuk berkoordinasi agar pemerintah desa dapat mendukung pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian KKN PMD. Adapun pembahasan yang dibahas dalam diskusi yaitu bagaimana langkah yang akan dilakukan untuk bisa mengembangkan pariwisata di Pulau Maringkik agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dengan adanya program yang di usulkan oleh tim pengabdian diharapkan pariwisata Pualu Maringkik

dapat berkembang dan dapat dikenal karena potensi akan adanya daya tarik pariwisata yang cukup menjajikan. Koordinasi dan diskusi yang dilakukan bersama pihak pemerintah desa berjalan dengan sangat baik, dan pemerintah desa mendukung program tim KKN untuk menjadikan Pulau Maringkik sebagai desa wisata kedepannya.



Gambar 1. Koordinasi Bersama Pihak Pemerintah Desa

2. Hasil Koordinasi Dan Diskusi Bersama Pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Kegiatan koordinasi dan diskusi bersama pihak pokdarwis dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan sektor wisata di Pulau Maringkik dan apa saja kendala serta permasalahan yang dihadapi pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata. Selain itu dalam diskusi ini membahas bagaimana cara untuk mempromosikan pariwisata agar pariwisata Pulau Maringkik juga dapat dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Koordinasi Bersama Pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

3. Hasil Dan Pembahasan Observasi

Observasi lapangan yang dilakukan oleh tim KKN dan Pokdarwis desa Pulau Maringkik. Dari hasil observasi, dapat diidentifikasi bahwa terdapat berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai spot atau objek wisata dan tempat pembuatan spot foto serta pertimbangan dalam menyusun paket-paket wisata.



Gambar 3. Observasi

4. Hasil Pelatihan Dan Sosialisasi

Pelatihan dan sosialisasi ini menekankan pada kepariwisataan, dengan materi: pelatihan Bahasa Inggris dasar mengenai tour guide, dan sosialisasi mengenai bagaimana cara mengembangkan pariwisata seperti aspek dan unsur-unsur yang dapat menunjang potensi pariwisata.



Gambar 4. Pelatihan Bahasa Inggris Dasar



Gambar 5. Sosialisasi Menumbuhkan Potensi Desa Wisata Pulau Maringkik

5. Hasil Pembuatan Spot Foto

Pembuatan spot foto dilakukan sebagai upaya untuk menarik minat wisatawan di desa Pulau Maringkik. Kegiatan ini bertujuan untuk upaya pengembangan pariwisata, pembuatan spot foto dilakukan di tebing pinggir pantai karena tempat itu cocok dijadikan sebagai tempat swafoto.



Gambar 6. Spot Foto

6. Hasil Pendampingan Penyusunan Paket Wisata

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi potensi, tim pengabdian KKN PMD bersama pengurus inti pokdarwis dan kepala dusun maringkik barat Desa Pulau maringkik menyusun paket-paket wisata pada bertempat di posko KKN. Hasil penyusunan paket-paket wisata tersebut, sebagai berikut: paket private trip yaitu paket wisata trip ke pulau pasir, pulau maringkik, pantai pink 1, 2, dan 3, gili peteluk, dan gili gambir, yang ditawarkan untuk paket 1-7 orang dengan harga IDR 500.000, including boat perahu, peralatan snorkling, dan pemandu. Diharapkan dengan pemebentukan paket wisata ini dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Maringkik.

7. Hasil Pembuatan Leaflet

Leaflet ini akan berjudul “pariwisata berkelanjutan desa Pulau Maringkik” yang berisi batas-batas wilayah desa Pulau Maringkik, potensi desa pulau maringkik, dan program prioritas yang dijalankan.



Gambar 7. Leaflet

8. Hasil Kolaborasi Dalam Mewujudkan Kebersihan Pantai (Beach Clean)

Kegiatan ini dilakukan untuk tetap menjaga kebersihan objek wisata pantai. Oleh karena itu tim KKN mengadakan kolaborasi bersama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan pantai yang bersih dan bebas sampah. Adapun program yang dilaksanakan oleh tim KKN yaitu kegiatan beach clean atau bersih-bersih pantai yang berkolaborasi dengan siswa SDN 1 Pulau Maringkik, siswa SMP SATAP 1 keruak, karang taruna dan masyarakat desa pulau maringkik untuk kita sama sama dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan pantai agar keindahan dari pantai tidak memudar karena adanya sampah.



Gambar 8. Kegiatan Beach Clean

9. Hasil Pembuatan Website dan Media Sosial

Kegiatan ini akan menghasilkan sebuah website dan media sosial yang diharapkan nantinya dapat mendukung dalam upaya pengembangan pariwisata pulau maringkik yaitu memperkenalkan Pulau maringkik kepada masyarakat luas sehingga dapat menjadi informasi bagi para wisatawan yang akan berkunjung baik domestik maupun mancanegara. Website dan media social saat ini telah menjadi sarana untuk menyebarkan informasi, dan merupakan alat yang sangat penting bagi pariwisata. Selain itu tujuan dari pembuatan website dan media sosial ini adalah agar dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk berwisata di Pulau Maringkik. Adapun website yang telah dibuat yaitu <https://www.wisatapulaumaringkik.com> dan Instagram @maringkik_island http://instagram.com/maringkik_island.

10. Hasil Pembuatan Video

Video promosi pariwisata Pulau Maringkik berdurasi 7 menit bercerita keindahan desa Pualu Maringkik serta potensi dari Pulau Maringkik, baik potensi pariwisata pantai dan budayanya yaitu kain tenun khas pulau maringkik. Video promosi pariwisata ini nantinya akan dipublikasikan di media sosial dan youtube yang bertujuan agar pariwisata pulau maringkik dapat lebih dikenal masyarakat luas.

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menysasar berbagai isu krusial yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN untuk mendukung berbagai kegiatan di desa Pulau Maringkik. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan mengajar di lakukan di TK Nusa Berlian Desa Pulau Maringkik, SDN 1 Pulau Maringkik dan SMP Satu Atap Keruak untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan membantu kegiatan sekolah. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, tim KKN melakuakan pendekatan dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi tentang siswa-siswi dan permasalahan yang dialami. Berdasarkan hasil pendekatan, dikarenakan waktu sekolah di pulau berbeda dengan yang didarat mengingat akomodasi dari guru – guru pengajar yang membutuhkan waktu yang banyak menuju ke sekolah dengan melakukan penyebrangan dengan perahu, sehingga tim KKN Pulau Maringkik berinisiatif untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SD dan SMP dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi kepada siswa-siswi, memberikan latihan soal sebagai bentuk evaluasi serta diselingi ice breaking untuk memudahkan siswa-siswi dalam memahami materi yang diberikan.



Gambar 9. Kegiatan Belajar Mengajar

2. Pengadaan Lomba

Dalam rangka memperingati hari raya kemerdekaan 17 Agustus KKN PMD Unram Pulau Maringkik yang terdiri dari dua kelompok berkolaborasi dengan karang taruna setempat untuk mengadakan perlombaan yang diharapkan dapat mempererat hubungan kekeluargaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Perlombaan dalam jangka waktu 6 hari. Masyarakat dari berbagai kalangan usia memiliki antusias tinggi dalam berpartisipasi dalam lomba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN melalui diskusi dengan masyarakat setempat, diperoleh informasi mengenai beberapa permasalahan terkait pengembangan pariwisata di Pulau Maringkik, antara lain :

1. Pengelolaan obyek wisata yang belum optimal
2. Minimnya sarana promosi di social media
3. Minimnya kesadaran wisata masyarakat dalam memanfaatkan potensi pariwisata
4. Fasilitas pendukung di obyek-obyek wisata belum tersedia

Selain itu, adapun faktor sampah membuat wisatawan kurang nyaman. Bukan hanya itu, sepiunya kunjungan para wisatawan disebabkan kurangnya promosi dan fasilitas pendukung yang juga belum tersedia. Seperti kurangnya fasilitas penginapan, dan rumah makan, bahkan sarana aksesibilitas misalnya seperti perahu penyebrangan menuju obyek wisata juga kurang memadai.

Saran dan rekomendasi dari tim KKN adalah pemerintah daerah lebih memperhatikan pengembangan pariwisata di Pulau Maringkik, dan pemerintah desa diharapkan mampu mengelola pariwisata dengan baik dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atau penyelenggaraan KKN PMD Desa Wisata Universitas Mataram periode 2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga KKN dapat berjalan sesuai dengan baik. Terima kasih kepada pemerintah Desa Pulau Maringkik, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarswis), Karang Taruna dan seluruh masyarakat Desa Pulau Maringkik atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya selama berjalannya kegiatan KKN ini. Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yakni Ibu Dr. RR Cahyowati. SH.,MH, yang selalu memberikan arahan dan supportnya kepada kami baik yang secara materil maupun moril selama 54 hari kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Astariyani, N. L. G., Arismayanti, N. K., & Yuliarthini. G, N. M. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Berbasis Peraturan Desa Di Desa Tampaksiring Gianyar. *Jurnal Abdi Insani*, 8(3), 324-330. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i3.446>
- Darmatasia, F., Bambambang, I., & Fajar, A. (2020). Upaya Pengembangan Pariwisata DalamRangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Ejournal Administrasi Publik*, 8 (1), 8707-8718. <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/>
- Evendi, A. ., Sayuti, R. H. ., & Komalasari, M. A. . (2022). Penguatan Sumber Daya Sistem Kepariwisata Di Desa Pulau Maringkik. *Prosiding Pepadu*, 4(1), 136-140. <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/169>

- Mebri, F. H., Ermaya, S., & Kusworo. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(1), 102-114. <https://10.33701/jiwbp.v12i1.2537>
- Mulyan, A, dan Hidayatullah, M. R. (2021). Pengelolaan Sampah di Pulau Maringkik. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-9. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/75>
- Mulyan, A., Lalu, M. Y. I. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2266-2286. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>
- Putraji, L. M. G., Furkan, L. M., Uswanti, B. P., Wandikbo, I. N., Fadli, M., Zubaidi, M., Estiana, E., Jumiarti, J., Alivia, F. A., Olvyana, A., Ardiansyah, A., & Asry, N. (2023). Problematika Pembangunan Pariwisata Budaya Di Desa Pulau Maringkik. *Jurnal Wicara Desa*, 1(2), 211-219. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i2.2409>
- Pramila, Nindya Eka. (2017) Upaya Pengembangan Pantai Teluk Penyus Sebagai Obyek Wisata Unggulan Di Kabupaten Cilacap. *S1 thesis*, FIS. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/52949>
- Rahim F. (2012). Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif : Jakarta. https://www.academia.edu/11954462/Pedoman_Kelompok_Sadar_Wisata
- Rojabi, S.H., Kurniansah, R., Budiatiningsih, M., Hulfa, I., Minanda, H., & Ulya, B.N. (2023). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal di Pulau Maringkik. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(1), 33-37. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i1.446>
- Rusydi, Binahayati dan Muhammad Fedryansah. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>
- Sarbahtinil, Waza, K. A., & Riki. (2020). Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Terjun (Majaujau) Desa Sagulubbeg Kecamatan Siberut Barat Daya. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 4(2), 157-165. <https://doi.org/10.24843/JKH.2020.v04.i02.p10>
- Sihombing, N. E., & Indah, J. B. H. (2021). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Toba Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 150-172. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik>
- Sulhaini, Rusdan, & Dayani, R. (2021). Pelatihan Manajemen Jasa Pariwisata Berkelanjutan Pada Pokdarwis Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari. *Jurnal Abdi Insani*, 8(1), 94-99. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.341>
- Warman, K. A., Budiman, B., Safira, E., Arta, I. G. K. D., Rosalinda, S., Diana, P., Lajuardi, D. R., Fatinah, A., Hidayat, D., Marlina, D., Malazy, M. A., Fathony, M. D., Wahidatussolihah, R., & Harahap, H. S. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah dalam Mendukung Program Zero Waste di Desa Pulau Maringkik. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(2), 117-122. <https://doi.org/10.29303/jgn.v4i2.166>